

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang dapat dipastikan setiap rumah memiliki televisi. Berbagai macam acara televisi disajikan setiap harinya kepada kita. Baik itu berupa penyampaian informasi melalui sebuah berita, atau sebuah acara yang ditujukan untuk menghibur para penonton. Tidak terkecuali negara Jepang, dimana terdapat berbagai macam acara televisi yang bisa dinikmati selama 24 jam.

Berbicara mengenai acara televisi di Jepang, terdapat penelitian terdahulu yang mengambil acara televisi di Jepang sebagai objek penelitiannya. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan yang meneliti tentang *meirei hyougen* dan *kinshi hyougen* pada *dorama* “My Boss My Hero”. *Dorama* sendiri merupakan salah satu acara hiburan yang cukup diminati oleh berbagai kalangan. Dari penelitian itu ditemukan 228 kalimat dengan *meirei hyougen* sebanyak 177 kalimat dan *kinshi hyougen* sebanyak 51 kalimat yang semuanya dapat digunakan sebagai bahan tambahan pembelajaran.

Pada sisi lain, Dirgantara, Rahayu dan Isnaini juga mengambil *dorama* Jepang sebagai penelitian mereka. Penelitian yang mereka lakukan berfokus terhadap *meirei hyougen* pada *dorama* *Great Teacher Onizuka*. Mereka menemukan enam pola pembentuk dan tujuh konsep yang mempengaruhi penggunaannya dalam masyarakat Jepang. Selanjutnya mereka juga menyimpulkan keenam pembentukan pola *meirei* dipengaruhi oleh pemakaian bahasa menurut konsep yang ada pada masyarakat Jepang. Sehingga dalam penggunaannya harus melihat kepada siapa kita berbicara, teman, atasan, orang

tua atau orang yang tidak dikenal. Serta bagaimana situasi dan tempat berlangsungnya percakapan tersebut.

Kedua contoh penelitian di atas menggunakan *dorama* sebagai objek penelitiannya dan berfokus pada *meirei hyougen*. Peneliti juga sempat menemukan contoh penelitian yang serupa selain dari kedua contoh tersebut.

Terdapat sebuah penelitian yang dilakukan oleh Amelia tentang “Kesantunan Imperatif Bahasa Jepang dalam Drama *Tada Kimi o Aishiteiru*”. Dari penelitiannya Amelia menemukan 23 kalimat imperatif yang diklasifikasikan ke dalam eksplisit dan implisit. Pada tuturan eksplisit terdapat lima ragam kalimat imperatif, yaitu bentuk *~nasai*, bentuk perubahan kata kerja *o* atau *e*, bentuk *~te*, bentuk *~choudai*, dan bentuk *kinshikei*. Kemudian dalam analisis strategi kesantunan terdapat empat buah strategi kesantunan yang digunakan, yaitu *cases of non minimazition of face threat*, *Cases of FTA Oriented bald on record usage*, *give hints*, dan *use rhetorical question*.

Selanjutnya terdapat penelitian yang dilakukan oleh Setianingrum tentang “Analisis Penggunaan Kalimat Imperatif dalam Drama *Q10*”. Dalam penelitian yang ia lakukan ditemukan hasil berupa hubungan di antara pembicara dan lawan bicara pada saat kalimat imperatif digunakan. Yaitu kepala sekolah dengan murid, guru dengan murid, panitia dengan peserta kegiatan, pasien dengan dokter, penyanyi dengan penggemar, teman satu kelas, teman satu sekolah, mantan pacar, rekan kerja, dan keluarga.

Pada sisi lain, dilihat dari respon lawan bicara terhadap kalimat imperatif yang disampaikan kepadanya, Setianingrum membaginya ke dalam lima kategori. Yaitu lawan bicara hanya menjawab tanpa melakukan apa yang diperintahkan, lawan bicara melakukan tanpa menjawab terlebih dahulu, lawan bicara menjawab kemudian melakukan apa yang diperintahkan, lawan bicara tidak menjawab ataupun melakukan apa yang diperintahkan, lawan bicara menolak apa yang diperintahkan. Setianingrum juga mengelompokkan lagi

kelima kategori tersebut ke dalam dua kategori khusus yaitu menolak secara langsung dan menolak secara tidak langsung.

Tentunya masih banyak lagi penelitian yang serupa, hanya saja peneliti mencantumkan contoh penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam skripsi ini. Berbagai macam temuan dari semua penelitian tersebut merupakan tambahan ilmu yang sangat berharga. Hal ini membuat peneliti menarik kesimpulan bahwa acara televisi tidak hanya menyajikan hiburan, melainkan juga mampu berfungsi sebagai media pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa, baik itu bahasa Jepang maupun bahasa-bahasa lainnya.

Berangkat dari hal tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian serupa, tetapi dengan jenis acara televisi yang berbeda. Acara televisi di Jepang lainnya yang hendak peneliti angkat dalam penelitian ini adalah *anime*. *Anime* merupakan sebutan untuk kartun buatan Jepang yang kini sangat diminati oleh berbagai macam kalangan. Berbagai macam variasi cerita, tokoh, dan *genre* menjadi salah satu daya tarik tersendiri yang dimiliki *anime*.

Anime yang peneliti angkat sebagai objek dalam penelitian ini adalah *anime Youjo Senki*. Karena pada *anime* tersebut, peneliti menemukan berbagai macam variasi ungkapan perintah yang digunakan atau dalam bahasa Jepang disebut dengan *meirei hyougen*. Sebagai contoh 「無駄口をたたく暇があったら、生き残るために最善を尽くせ」 yang dibaca “*Muda guchi wo tataku hima ga attara, ikinokoru tame ni saizen wo tsukuse*”. Kalimat tersebut memiliki arti “Jika kau punya waktu untuk bergumam, gunakan waktu itu sebaik mungkin untuk bertahan hidup”.

Meskipun *anime* merupakan salah satu karya fiksi, semua *hyougen* yang ada terucap sangat jelas. Hal ini dikarenakan, pengisi suara atau yang lebih dikenal dengan *seiyuu* mengucapkan kalimat yang ada sealami mungkin. Sehingga *meirei hyougen* yang terucap tidak lagi terdengar seperti sebuah *acting*, tetapi terdengar seperti suatu keadaan nyata yang benar-benar terjadi.

Youjo Senki sendiri merupakan *anime* yang menceritakan tentang seorang laki-laki yang terlahir kembali ke dimensi waktu yang berbeda sebagai seorang gadis cilik. Karena latar tempat yang digunakan dalam *anime* ini berupa dunia militer dan peperangan, tentunya terdapat berbagai macam variasi *meirei hyougen*. Sehingga tidak menutup kemungkinan untuk mempelajari *meirei hyougen* yang ada pada *anime* ini.

Pada sisi lain, praktek di lapangan menunjukkan banyak pembelajar bahasa Jepang yang masih belum begitu tahu tentang macam-macam *hyougen* dalam bahasa Jepang, khususnya *meirei hyougen*. Terkait *meirei hyougen* sendiri lebih dari 64% pembelajar bahasa Jepang hanya mengetahui satu hingga dua bentuk saja. Data tersebut peneliti peroleh dari hasil wawancara kepada berbagai mahasiswa yang tengah mempelajari bahasa Jepang. Khususnya mahasiswa dari universitas yang berada di Yogyakarta.

Hal yang sama juga peneliti jumpai di tempat peneliti melakukan pembelajaran bahasa Jepang. Lebih dari 80% mengaku mereka tidak begitu mengetahui secara detail macam-macam *hyougen* dalam bahasa Jepang. Mereka juga hanya mengetahui satu atau dua bentuk *meirei hyougen* dari sekian banyak bentuk *meirei hyougen* yang ada. Fakta inilah yang menjadi alasan utama mengapa peneliti melakukan penelitian ini.

Berdasarkan data-data yang telah peneliti dapatkan sebelumnya dan berbagai pertimbangan, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Meirei Hyougen* Dalam *Anime Youjo Senki*”. Peneliti berharap dengan penelitian ini hal-hal yang berkaitan dengan *hyougen* yang ada dalam bahasa Jepang, khususnya *meirei hyougen*, dapat dipahami lebih mudah dan menjadi tambahan pengetahuan untuk semua orang.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah dari penelitian ini:

- a. Seperti apa jenis-jenis *meirei hyougen* yang ada pada *anime Youjo Senki*?
- b. Bagaimana struktur *meirei hyougen* yang ada pada *anime Youjo Senki*?
- c. Bagaimana penggunaan *meirei hyougen* yang ada pada *anime Youjo Senki*?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini difokuskan terhadap *meirei hyougen* dalam *anime Youjo Senki*.
- b. Penelitian ini difokuskan terhadap struktur *meirei hyougen* dalam *anime Youjo Senki*.
- c. Penelitian ini hanya difokuskan untuk menganalisis penggunaan *meirei hyougen* dalam *anime Youjo Senki*. Hanya saja penelitian ini tidak menganalisis ekspresi dan reaksi dari pembicara dan lawan bicara. Penelitian ini terfokuskan kepada situasi dan nada suara saat *meirei hyougen* diucapkan.
- d. *Anime Youjo Senki* sendiri memiliki 12 episode namun peneliti hanya mengambil data dari 06 episode karena dari 06 episode tersebut kuota data yang diperlukan telah lebih dari cukup.

D. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui jenis-jenis *meirei hyougen* yang ada pada *anime Youjo Senki*.
- b. Untuk mengetahui struktur *meirei hyougen* yang ada pada *anime Youjo Senki*.
- c. Untuk mengetahui penggunaan *meirei hyougen* yang ada pada *anime Youjo Senki*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan terkait struktur *hyougen* dalam bahasa Jepang, khususnya dalam bidang *meirei hyougen* dilihat dari segi struktur dan penggunaan.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu membantu pembaca pada umumnya untuk mempraktekkan serta menggunakan *hyougen* yang ada dalam bahasa Jepang, khususnya *meirei hyougen*.

Pada sisi lain penelitian ini juga diharapkan mampu mempermudah pengajar bahasa Jepang untuk menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan *hyougen* dalam bahasa Jepang, khususnya *meirei hyougen*, kepada para pembelajar bahasa Jepang terutama dari segi struktur dan penggunaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini dijabarkan mengenai alasan tentang mengapa penelitian ini harus dilakukan, di dalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori. Pada bab ini dijelaskan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Penjabaran mengenai *meirei hyougen*, penjabaran mengenai *anime* beserta penjabaran *anime* “*Youjo Senki*” dan penjabaran mengenai penelitian terhadulu.

Bab III Metode Penelitian dan Analisis Data. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan, lalu subjek dari penelitian ini, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data. Serta pembahasan mengenai hasil dari analisis data yang didapatkan dari observasi.

Bab IV Kesimpulan. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan disajikan dalam bab ini. Bab ini juga berisi tentang jawaban atas tujuan diadakannya penelitian dan saran yang ditujukan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya.